

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi dan pelestarian budaya di Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan kekayaan alam yang melimpah, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata bahari. Salah satu kawasan yang menjadi ikon wisata bahari dunia adalah Taman Nasional Bunaken, yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara. Kawasan ini dikenal dengan keanekaragaman hayati lautnya yang luar biasa, terutama terumbu karang dan biota laut tropis yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam konteks pengelolaan kawasan konservasi, promosi wisata memiliki peran yang sangat penting untuk memperkenalkan potensi alam sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Namun, kegiatan promosi di kawasan konservasi seperti Taman Nasional Bunaken perlu dilakukan dengan pendekatan yang berkelanjutan, agar peningkatan jumlah wisatawan tidak mengancam kelestarian ekosistem laut. Oleh karena itu, strategi promosi yang informatif, edukatif, dan ramah lingkungan menjadi aspek yang perlu terus dikembangkan oleh pengelola kawasan.

Pelaksanaan kegiatan magang di Balai Taman Nasional Bunaken memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pengelolaan dan promosi wisata bahari berbasis konservasi. Melalui pengalaman lapangan, mahasiswa tidak hanya memahami dinamika pengelolaan kawasan wisata, tetapi juga berkontribusi dalam kegiatan promosi melalui berbagai media dan kegiatan edukatif yang dilakukan bersama pihak balai. Kegiatan magang ini menjadi sarana pembelajaran praktis untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang **promosi wisata berkelanjutan**. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya kolaborasi antara pengelola kawasan, masyarakat lokal, dan wisatawan dalam menjaga keberlanjutan destinasi wisata alam.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di Balai Taman Nasional Bunaken adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan serta promosi wisata bahari berbasis konservasi. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan praktik lapangan, khususnya dalam mendukung upaya promosi wisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan di kawasan Taman Nasional Bunaken.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Pelaksanaan magang di Balai Taman Nasional Bunaken memiliki beberapa tujuan khusus yang berfokus pada pengembangan kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam bidang promosi wisata bahari berbasis konservasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman praktis mengenai pelaksanaan kegiatan promosi wisata di kawasan konservasi laut.

Selain itu, kegiatan magang ini bertujuan untuk mengasah kemampuan komunikasi dan pelayanan publik dalam memberikan informasi kepada wisatawan secara edukatif dan menarik. Mahasiswa juga berkesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai kegiatan promosi dan publikasi, baik melalui media digital, dokumentasi kegiatan, maupun keterlibatan di lapangan.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Mempelajari sistem pengelolaan dan promosi wisata bahari berbasis konservasi di kawasan Taman Nasional Bunaken.
2. Berkontribusi dalam kegiatan promosi dan edukasi wisata bahari untuk mendukung peningkatan citra destinasi secara berkelanjutan.
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi, manajemen, dan kreativitas dalam mendukung kegiatan promosi wisata.
4. Memahami peran instansi pemerintah dalam mengelola kawasan konservasi sekaligus mengembangkan sektor pariwisata ramah lingkungan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Taman Nasional Bunaken (BTNB) yang beralamat di Jl. Bailang Raya, Kelurahan Molas, Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

Kegiatan magang di Balai Taman Nasional Bunaken (BTNB) dilaksanakan oleh penulis selama 5 bulan, terhitung mulai tanggal 3 Juli hingga 3 Desember 2024, dengan jadwal 5 hari kerja dan 2 hari libur.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan magang di Balai Taman Nasional Bunaken (BTNB) dilakukan secara terjadwal yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2025 sampai 3 Desember 2024. Penulis melakukan kegiatan magang selama 5 hari kerja dalam kurun waktu satu minggu dengan estimasi waktu kerja mulai pukul 07.30 – 16.00 pada hari Senin hingga Kamis. Sedangkan untuk hari Jumat mulai pukul 07.30 – 16.30 WIB. Untuk hari Sabtu atau Minggu terdapat jam kerja tambahan jika terdapat kegiatan di lapangan.